

Penerapan Metode *Waterfall* untuk Pembuatan Website Wisata Desa Selatbaru Sebagai Media Promosi

Muhammad Refanza Reyhansyah *¹
Mansur ²

^{1,2} Politeknik Negeri Bengkalis

*e-mail: rezarefanza@gmail.com¹, mansur@polbeng.ac.id²

Abstrak

Desa Selatbaru merupakan salah satu desa yang berpotensi dijadikan desa wisata di kawasan Kecamatan Bantan. Meskipun demikian, letaknya yang berada di sebuah pulau dan jauh dari pusat kota Provinsi Riau menjadikan desa ini sulit dalam berkembang sebagai desa wisata. Perlu adanya upaya konkrit dalam mempromosikan Desa Selatbaru serta memperkenalkan potensi yang ada. Sistem informasi diperlukan untuk promosi wisata suatu daerah karena memiliki peran yang sangat penting dalam menyampaikan informasi kepada calon wisatawan. Sebagai solusi dari permasalahan tersebut peneliti membuat sebuah website dengan fitur-fitur yang mudah dipahami dan bermanfaat bagi pengguna untuk mendapatkan informasi destinasi wisata dari Desa Selatbaru. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode waterfall dalam proses pengembangan yang diawali dengan analisis hingga maintenance yang mampu memberikan hasil website yang luar biasa, dengan melalui 4 tahapan yakni analisis, desain, pengodean, dan pengujian. Dengan proses dan metode yang digunakan dihasilkan sebuah website yang berfungsi sebagai pusat data dan penjualan produk-produk serta kuliner dari Desa Selatbaru.

Kata kunci: Website, Waterfall, Selatbaru, Wisata

Abstract

Selatbaru Village is one of the villages that has the potential to become a tourist village in the Bantan sub-district area. However, its location on an island and far from the city center of Riau Province makes it difficult for this village to develop as a tourist village. There needs to be concrete efforts to promote Selatbaru Village and introduce its existing potential. Information systems are needed for tourism promotion in an area because they have a very important role in conveying information to potential tourists. As a solution to this problem, researchers created a website with features that are easy to understand and useful for users to get information on tourist destinations from Selatbaru Village. In this research, researchers used the waterfall method in the development process starting with analysis to maintenance which was able to produce extraordinary website results, through 4 stages, namely analysis, design, coding and testing. With the processes and methods used, a website was produced which functions as a data and sales center for products and culinary delights from Selatbaru Village.

Keywords: Website, Waterfall, Selatbaru, Tourism

PENDAHULUAN

Era digital saat ini, perkembangan teknologi informasi terus mengalami kemajuan yang pesat, membawa dampak signifikan di berbagai bidang kehidupan, termasuk sektor pariwisata. Salah satu elemen penting dari teknologi informasi adalah internet, yang telah menjadi media komunikasi dan informasi yang sangat berpengaruh. Website, sebagai salah satu implementasi teknologi internet, memainkan peran krusial tidak hanya sebagai sarana informasi, tetapi juga sebagai alat pendukung dalam strategi bisnis. Namun, efektivitas website dalam mempromosikan suatu produk atau destinasi sangat bergantung pada strategi promosi yang digunakan. Tanpa strategi promosi yang kuat, website mungkin tidak dapat mencapai target audiens yang diinginkan.

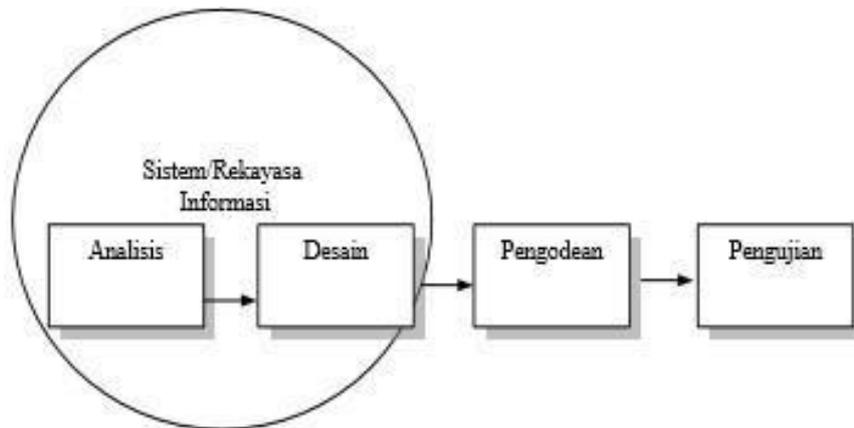
Dalam konteks pariwisata, penerapan teknologi website dapat memberikan banyak manfaat, seperti meningkatkan pengalaman pengunjung, efisiensi operasional, dan terutama dalam pemasaran destinasi wisata. Penggunaan website sebagai media promosi telah terbukti efektif dalam menjangkau audiens yang lebih luas, baik di tingkat nasional maupun internasional.

Oleh karena itu, pengelolaan sistem informasi yang baik melalui website menjadi sangat penting dalam mendukung upaya promosi wisata. Provinsi Riau, yang terletak di bagian tengah Pulau Sumatera, memiliki potensi besar dalam pengembangan pariwisata. Salah satu daerah yang memiliki potensi wisata unggulan adalah Kabupaten Bengkalis, yang tidak hanya dikenal kaya akan sumber daya alam seperti minyak bumi, tetapi juga kaya akan budaya dan potensi wisata yang perlu dikembangkan. Kabupaten Bengkalis memiliki berbagai objek wisata yang menarik, salah satunya adalah Desa Selatbaru, yang terkenal dengan wisata baharinya, Pantai Indah Selatbaru. Pantai ini memiliki keunikan berupa bibir pantai yang landai dan melebar hingga sekitar 1000 meter saat air laut surut, menjadikannya destinasi wisata yang menarik bagi pengunjung.

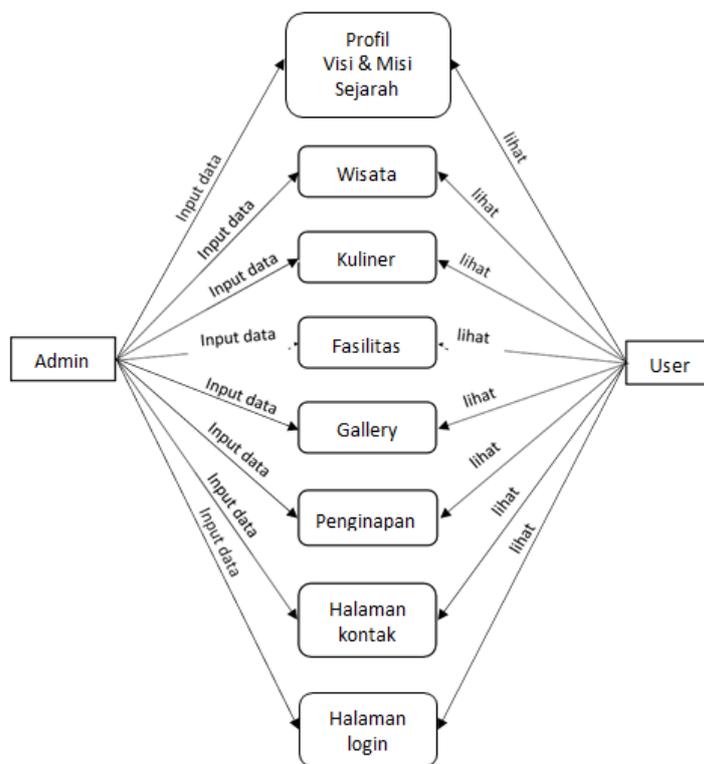
Namun, meskipun memiliki potensi yang besar, promosi wisata Desa Selatbaru saat ini masih terbatas. Desa ini hanya dipromosikan melalui website Pemerintah Kabupaten Bengkalis dan website Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, sementara website khusus yang pernah dibuat untuk desa ini sudah tidak aktif dan tidak lagi diperbarui. Keterbatasan informasi yang tersedia secara online menjadi hambatan dalam memaksimalkan potensi pariwisata desa tersebut. Untuk mengatasi permasalahan ini, diperlukan pengembangan kembali website khusus untuk Desa Selatbaru dengan menggunakan metode pengembangan yang terstruktur dan sistematis. Metode waterfall, yang merupakan salah satu metode pengembangan perangkat lunak yang sering digunakan, dapat menjadi pendekatan yang efektif. Melalui tahapan yang jelas seperti analisis, desain, pengodean, dan pengujian, metode ini dapat menghasilkan website yang tidak hanya berfungsi sebagai pusat informasi, tetapi juga sebagai alat promosi yang efektif. Website ini diharapkan dapat membantu meningkatkan profil Desa Selatbaru sebagai destinasi wisata unggulan, baik di tingkat nasional maupun internasional, serta mendukung pemerintah desa dalam upaya mempromosikan keunggulan desa ini kepada khalayak yang lebih luas.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode *waterfall* dalam pengembangan sistem informasi berbasis website untuk mempromosikan potensi wisata Desa Selatbaru. Tahapan pertama adalah analisis, di mana data dikumpulkan untuk mengidentifikasi potensi wisata yang ada di Desa Selatbaru, seperti Pantai Indah Selatbaru dan Kebun Binatang Pantai Indah Selatbaru, serta fasilitas penunjang seperti restoran dan penginapan. Selain itu, data mengenai kuliner khas desa, seperti lempuk durian, juga dikumpulkan melalui observasi dan wawancara langsung dengan pelaku usaha setempat. Data ini kemudian diolah dan dimasukkan ke dalam rancangan website. Tahap berikutnya adalah desain, di mana website dirancang dengan beberapa fitur utama, seperti profil desa, wisata, kuliner, fasilitas, galeri, penginapan, kontak, dan login admin. Pada tahap pengodean, desain ini diterjemahkan ke dalam program komputer menggunakan bahasa pemrograman PHP dan HTML. Terakhir, dilakukan pengujian menggunakan metode User Testing untuk menilai seberapa efektif pengguna dapat berinteraksi dengan website. Pengujian dilakukan terhadap aparat Desa Selatbaru dengan menggunakan media internet untuk mengidentifikasi masalah atau kekurangan yang mungkin ada pada sistem.



Gambar 1. Ilustrasi Model Waterfall (Sukamto & Shalahuddin, 2018)



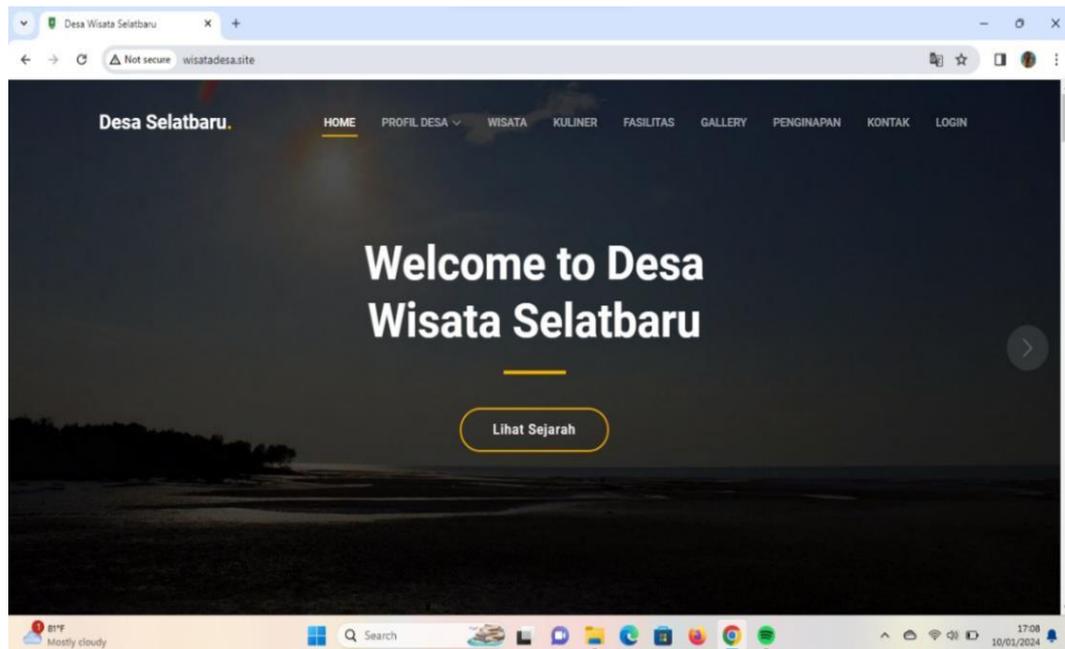
Gambar 2. Alur Sistem Baru Website

Pada halaman admin, terdapat berbagai aktivitas pengelolaan data yang dilakukan oleh admin, meliputi beberapa aspek. Admin memiliki kemampuan untuk menambah, mengubah, dan menghapus data kuliner, wisata, fasilitas, galeri, penginapan, profil, visi dan misi, serta sejarah. Setiap kategori tersebut memiliki diagram aktivitas tersendiri yang menggambarkan alur proses pengelolaan data. Misalnya, dalam mengelola data kuliner, admin dapat menambah, mengubah, dan menghapus informasi kuliner yang ada. Hal serupa juga berlaku untuk data wisata, fasilitas, galeri, dan penginapan. Selain itu, pengelolaan data profil mencakup penambahan, perubahan, dan penghapusan informasi mengenai profil desa, serta visi dan misi yang mencerminkan tujuan dan nilai-nilai desa. Terakhir, data sejarah juga dikelola dengan aktivitas yang sama, memungkinkan admin untuk memastikan bahwa informasi yang tersedia tetap relevan dan up-

to-date. Semua aktivitas ini ditunjukkan melalui tabel activity diagram yang sesuai untuk masing-masing kategori data.

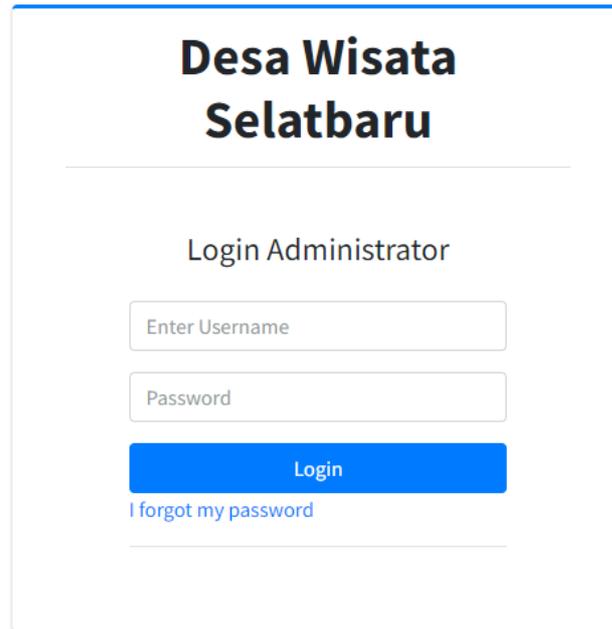
HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini, telah dikembangkan sebuah website untuk Desa Wisata Selatbaru yang dirancang untuk mempermudah penyampaian informasi kepada pengguna. Halaman utama website (lihat **Gambar 1**) menampilkan berbagai informasi terkait desa wisata, yang dapat diakses langsung oleh pengunjung. Di bawah ini disajikan beberapa tampilan dan fitur penting dari website yang telah dikembangkan.



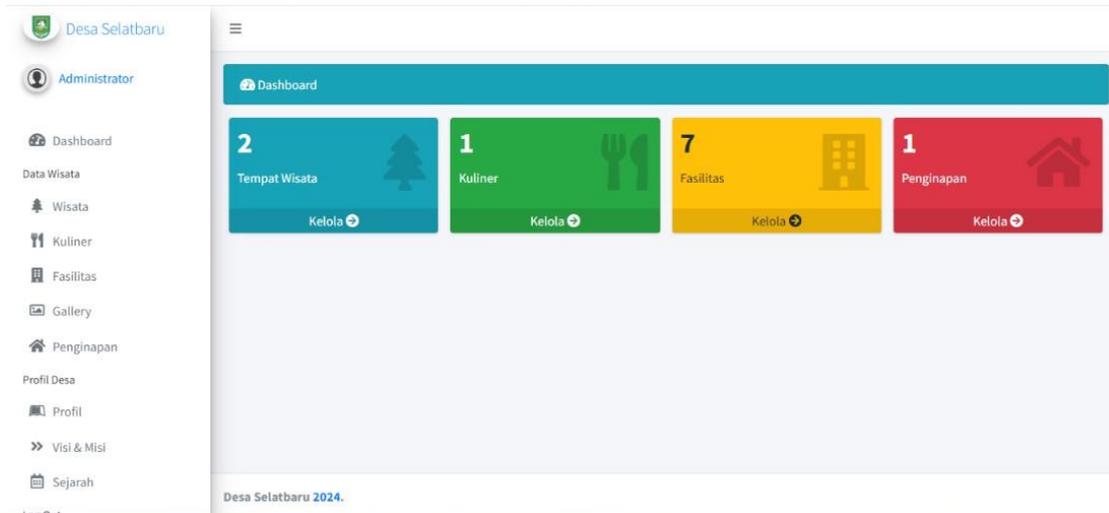
Gambar 3. Halaman Utama Website Desa Wisata Selatbaru

Selanjutnya, halaman login (**Gambar 2**) adalah fitur penting yang digunakan untuk mengakses halaman admin dengan memasukkan username dan password yang valid.



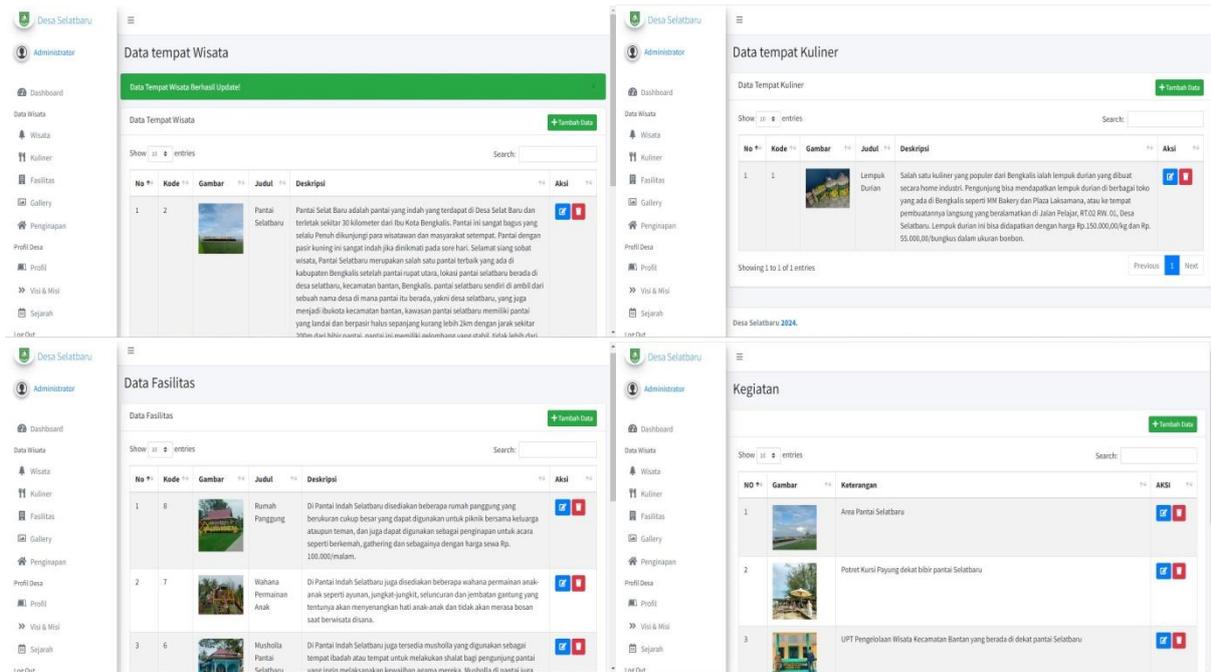
Gambar 4. Halaman Login Website

Halaman admin (**Gambar 3**) merupakan pusat pengelolaan data di website. Setelah login, admin dapat mengelola berbagai informasi, termasuk meng-upload gambar dan menambahkan deskripsi yang akan ditampilkan di halaman pengguna.



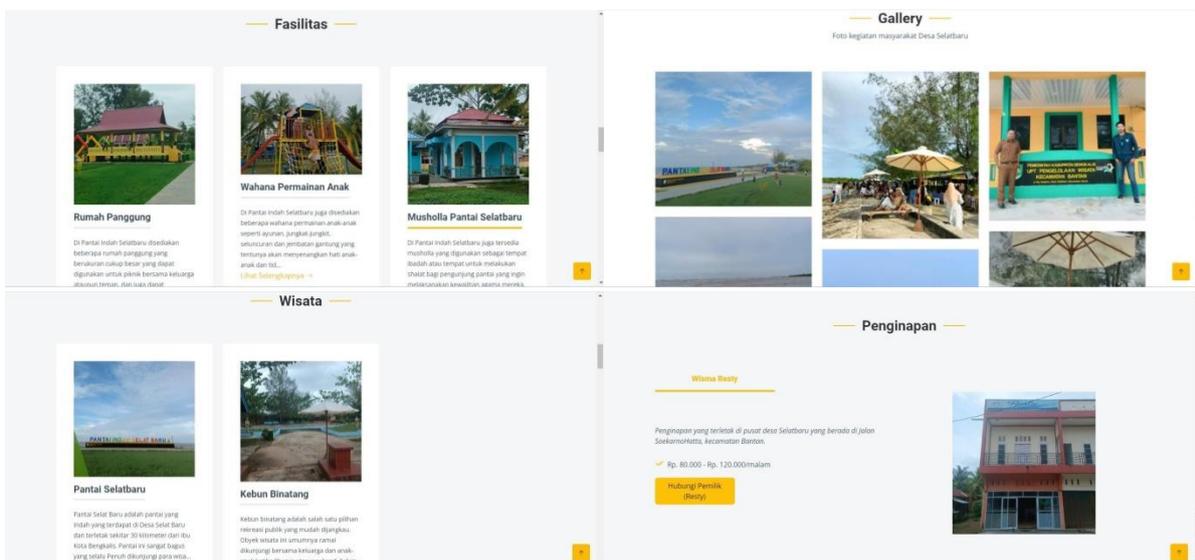
Gambar 5. Halaman Admin Website Desa Wisata Selatbaru

Berbagai tabel data yang dikelola oleh admin termasuk tabel wisata, tabel tempat kuliner, tabel fasilitas, tabel kegiatan, tabel penginapan, tabel profil, tabel visi dan misi, serta tabel sejarah. Tabel-tabel ini digunakan untuk memasukkan dan mengelola data yang akan ditampilkan di website.



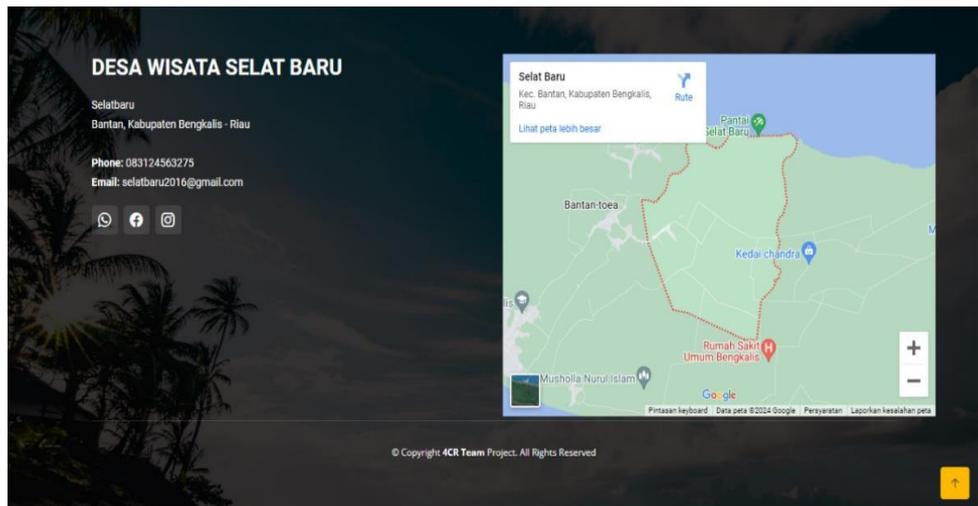
Gambar 6. Beberapa Tampilan Tabel Data pada Website

Fitur-fitur yang tersedia di website termasuk informasi wisata, tempat kuliner, fasilitas, kegiatan, penginapan, profil desa, visi dan misi, serta sejarah desa (lihat gambar 5). Fitur-fitur ini disajikan untuk memberikan informasi yang komprehensif dan berguna bagi pengunjung website.



Gambar 7. Tampilan Beberapa Fitur Website

Terakhir, halaman kontak (**Gambar 7**) menyediakan informasi penting seperti alamat, nomor telepon, e-mail, kontak WhatsApp, akun Facebook, akun Instagram, serta peta wilayah Desa Selatbaru, memudahkan pengguna untuk berhubungan dengan pihak desa.



Gambar 8. Halaman Kontak

Data Hasil Pengujian

User Teting pada Website

Untuk memastikan fungsionalitas dan keandalan website Desa Wisata Selatbaru, dilakukan serangkaian pengujian pada berbagai form dan kompatibilitas sistem. Pengujian ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap fitur berfungsi sesuai harapan dan bahwa website dapat diakses dengan baik pada berbagai perangkat. Pengujian dilakukan sesuai prosedur yang sudah ditetapkan, pengujian website berbasis windows dengan sistem operasi windows 11, memory 8 GB. Berikut adalah hasil dari pengujian yang dilakukan:

Pengujian Form Data Login

Pengujian pada form data login dilakukan dengan memasukkan input yang valid, yaitu username dan password yang benar. Proses ini berhasil karena website memberikan akses tanpa menampilkan pesan error, dan pengguna diarahkan ke halaman admin. Sebaliknya, saat memasukkan username dan password yang salah, sistem menampilkan pesan kesalahan yang menyatakan bahwa data inputan salah. Hal ini menunjukkan bahwa sistem berhasil mengidentifikasi dan menginformasikan kesalahan dengan tepat.

Tabel 1. Pengujian Form Data Login

Fungsi Yang Diuji	Prosedur Pengujian	Masukkan	Keluaran Yang Diharapkan	Proses	Hasil Yang Didapatkan	Hasil Pengujian
Pengujian dilakukan pada halaman login	Memasukkan inputan yang valid (Username dan password)	Memasukkan (Username dan password)	Website mampu memberikan akses kepada pengguna sesuai dengan data	Tidak ada pesan error dan masuk ke halaman akun admin	Website menampilkan halaman admin	Berhasil

Fungsi Yang Diuji	Prosedur Pengujian	Masukkan	Keluaran Yang Diharapkan	Proses	Hasil Yang di Dapatkan	Hasil Pengujian
	Memasukkan inputan	Memasukkan	Menampilkan pesan error	Menampilkan pesan error	Website menampi	Berhasil
	Username (admin) dan password yang salah (admin)	Username (admin) dan password yang salah (admin)	yang menyatakan kesalahan	bahwa data inputan yang dimasukkan salah	lkan pesan kesalahan username atau password salah!	

Hasil pengujian form data pada beberapa kategori di website menunjukkan bahwa keseluruhan sistem berhasil berfungsi sesuai dengan harapan. Pada form tambah data wisata, pengujian dilakukan dengan memasukkan input yang valid seperti gambar, nama tempat, dan keterangan. Hasilnya, tidak ada pesan error yang muncul, dan data berhasil ditambahkan ke dalam tabel data wisata. Website juga memberikan notifikasi "data berhasil ditambahkan." Ketika *field* inputan dikosongkan, muncul pesan kesalahan yang menyatakan bahwa *field* tersebut harus diisi, dan website menampilkan pesan "*please fill out this field.*" Hasil serupa ditemukan pada pengujian form data kuliner, fasilitas, gallery, penginapan, profil, visi & misi, serta sejarah. Setiap kali input yang valid dimasukkan, data berhasil ditambahkan tanpa ada error, dan notifikasi kesuksesan ditampilkan. Jika *field* inputan dikosongkan, sistem dengan benar memberikan peringatan untuk mengisi *field* yang kosong.

Pengujian *compatibility testing* juga menunjukkan hasil yang memuaskan. *Website* diuji pada beberapa perangkat dengan spesifikasi berbeda, termasuk laptop Acer Aspire 5 dengan Windows 11, laptop Lenovo dengan Windows 10 Pro, smartphone iPhone X dengan iOS 16, dan smartphone Redmi Note 11 Pro dengan MIUI Global 14. Pada semua perangkat tersebut, website berhasil berfungsi sebagaimana mestinya dengan halaman yang terlihat responsif. Ini menunjukkan bahwa website memiliki kompatibilitas yang baik dengan berbagai spesifikasi perangkat, sehingga dapat diakses dengan baik oleh pengguna dari berbagai platform. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa website telah memenuhi standar fungsionalitas dan responsivitas yang diperlukan, baik dari sisi pengolahan data input maupun kompatibilitas perangkat.

Pengujian Keamanan Website

Peneliti melakukan pengujian menggunakan teknik *SQL Injection* untuk mendeteksi dan mengeksploitasi kerentanan *SQL Injection* pada halaman <https://www.wisatadesa.site/> menggunakan *tools sqlmap*. Berikut gambar hasil pengujian yang telah dilakukan.

```
(kali@kali)-[~]
└─$ sqlmap -u https://wisatadesa.site --dbs

--H
--o--
--o-- [1.8.4#pip]
--o--
--V... https://sqlmap.org

[!] legal disclaimer: Usage of sqlmap for attacking targets without prior
mutual consent is illegal. It is the end user's responsibility to obey
all applicable local, state and federal laws. Developers assume no li-
ability and are not responsible for any misuse or damage caused by thi-
s program

[*] starting @ 22:53:42 /2024-06-26/

[22:53:43] [INFO] testing connection to the target URL
[22:53:44] [INFO] testing if the target URL content is stable
[22:53:45] [INFO] target URL content is stable
[22:53:45] [CRITICAL] no parameter(s) found for testing in the provided
data (e.g. GET parameter 'id' in 'www.site.com/index.php?id=1'). You a-
re advised to rerun with '--crawl=2'

[*] ending @ 22:53:45 /2024-06-26/
```

Gambar 9. Pengujian SQL Injection

Gambar 10. Pengujian SQL Injection

```
(kali@kali)-[~]
└─$ sqlmap -u wisatadesa.site?i=1 --dbs

--H
--o--
--o-- [1.8.4#pip]
--o--
--V... https://sqlmap.org

[!] legal disclaimer: Usage of sqlmap for attacking targets without prior
mutual consent is illegal. It is the end user's responsibility to obey
all applicable local, state and federal laws. Developers assume no li-
ability and are not responsible for any misuse or damage caused by thi-
s program

[*] starting @ 23:00:34 /2024-06-26/

[23:00:35] [INFO] testing connection to the target URL
[23:00:35] [INFO] testing if the target URL content is stable
[23:00:36] [INFO] target URL content is stable
[23:00:36] [INFO] testing if GET parameter 'i' is dynamic
[23:00:36] [WARNING] GET parameter 'i' does not appear to be dynamic
[23:00:36] [WARNING] heuristic (basic) test shows that GET parameter 'i'
might not be injectable
[23:00:37] [INFO] testing for SQL injection on GET parameter 'i'
[23:00:37] [INFO] testing 'AND boolean-based blind - WHERE or HAVING cl-
ause'
[23:00:40] [INFO] testing 'Boolean-based blind - Parameter replace (ori-

[23:00:41] [INFO] testing 'MySQL >= 5.1 AND error-based - WHERE, HAVING
, ORDER BY or GROUP BY clause (EXTRACTVALUE)'
[23:00:43] [INFO] testing 'PostgreSQL AND error-based - WHERE or HAVING
clause'
[23:00:44] [INFO] testing 'Microsoft SQL Server/Sybase AND error-based
- WHERE or HAVING clause (IN)'
[23:00:46] [INFO] testing 'Oracle AND error-based - WHERE or HAVING cla-
use (XMLType)'
[23:00:48] [INFO] testing 'Generic inline queries'
[23:00:48] [INFO] testing 'PostgreSQL > 8.1 stacked queries (comment)'
[23:00:50] [INFO] testing 'Microsoft SQL Server/Sybase stacked queries
(comment)'
[23:00:51] [INFO] testing 'Oracle stacked queries (DBMS_PIPE.RECEIVE_ME-
SSAGE - comment)'
[23:00:53] [INFO] testing 'MySQL >= 5.0.12 AND time-based blind (query
SLEEP)'
[23:00:54] [INFO] testing 'PostgreSQL > 8.1 AND time-based blind'
[23:00:56] [INFO] testing 'Microsoft SQL Server/Sybase time-based blind
(IF)'
[23:00:58] [INFO] testing 'Oracle AND time-based blind'
it is recommended to perform only basic UNION tests if there is not at
least one other (potential) technique found. Do you want to reduce the
number of requests? [Y/n] y
[23:01:10] [INFO] testing 'Generic UNION query (NULL) - 1 to 10 columns'
[23:01:13] [INFO] 'ORDER BY' technique appears to be usable. This shoul-
d reduce the time needed to find the right number of query columns. Aut-
omatically extending the range for current UNION query injection techniq-
ue test
```

Gambar 11. Pengujian SQL Injection

```
[23:01:14] [INFO] target URL appears to have 9 columns in query
[23:01:14] [WARNING] applying generic concatenation (CONCAT)
injection not exploitable with NULL values. Do you want to try with a r
andom integer value for option '--union-char'? [Y/n] y
[23:01:53] [WARNING] if UNION based SQL injection is not detected, plea
se consider forcing the back-end DBMS (e.g. '--dbms=mysql')
[23:02:00] [WARNING] GET parameter 'i' does not seem to be injectable
[23:02:00] [CRITICAL] all tested parameters do not appear to be injecta
ble. Try to increase values for '--level'/'--risk' options if you wish
to perform more tests. If you suspect that there is some kind of protec
tion mechanism involved (e.g. WAF) maybe you could try to use option '-
-tamper' (e.g. '--tamper=space2comment') and/or switch '--random-agent'
[*] ending @ 23:02:00 /2024-06-26/
```

Gambar 12. Pengujian SQL Injection

Tabel 2. Hasil Pengujian SQL Injection

No	Link Uji Coba	Hasil
1	https://wisatadesa.site	Tidak Ditemukan
2	https://www.wisatadesa.site/	Tidak Ditemukan
3	wisatadesa.site?i=1	Tidak Ditemukan

Merujuk pada sajian gambar dan tabel ahsil pengujian di atas menunjukkan hasil bahwa pengujian keamanan terhadap serangan SQL Injection dilakukan pada halaman website <https://www.wisatadesa.site/>. Hasil pengujian menunjukkan bahwa tidak ada celah keamanan yang ditemukan pada tiga link uji coba yang berbeda, yaitu <https://wisatadesa.site>, <https://www.wisatadesa.site/>, dan wisatadesa.site?i=1. Tidak adanya celah SQL Injection pada ketiga link tersebut mengindikasikan bahwa website ini memiliki tingkat keamanan yang baik terhadap serangan SQL Injection, yang dapat berpotensi menyebabkan pencurian atau perubahan data. Dengan demikian, website <https://www.wisatadesa.site/> terjamin keamanannya dari ancaman serangan yang berbasis SQL Injection.

Analisa Data Pengujian

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa hasil evaluasi User Testing menunjukkan website berfungsi sesuai dengan yang diharapkan. Setiap menu dan fitur yang ada di dalam website beroperasi dengan baik, memberikan hasil yang akurat sesuai input pengguna. Ketika terjadi kesalahan dalam fungsi-fungsi tersebut, website secara otomatis akan menampilkan pesan kesalahan yang relevan, yang menandakan bahwa mekanisme error handling telah diterapkan dengan efektif.

Selain itu, pengujian compatibility testing dilakukan untuk mengevaluasi responsivitas website saat diakses melalui perangkat dengan berbagai ukuran dan resolusi layar. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa website berhasil menyesuaikan tampilan secara optimal di berbagai perangkat, baik itu laptop, tablet, maupun smartphone, sehingga memastikan pengalaman pengguna yang konsisten dan nyaman. Tampilan yang responsive ini tidak hanya meningkatkan aksesibilitas, tetapi juga memperkuat keandalan website dalam menyediakan layanan yang optimal di berbagai kondisi penggunaan. Keberhasilan ini mencerminkan kualitas desain dan pengembangan website yang mempertimbangkan kebutuhan pengguna dari berbagai perangkat. Dengan demikian, website ini dapat dinyatakan memiliki tingkat kesiapan yang baik untuk diakses oleh pengguna dengan berbagai preferensi dan perangkat yang berbeda.

KESIMPULAN

Desa Selatbaru memiliki potensi besar untuk dikembangkan menjadi desa wisata di kawasan Kecamatan Bantan. Untuk mewujudkan potensi ini, diperlukan sebuah website sebagai media promosi yang efektif, karena website memainkan peran krusial dalam menyampaikan informasi secara langsung dan menarik kepada calon wisatawan. Saat ini, Desa Selatbaru masih belum memiliki media promosi wisata yang up-to-date, sehingga peneliti terdorong untuk menciptakan sebuah platform promosi yang praktis dan mudah digunakan oleh masyarakat.

Dalam pengembangan website ini, peneliti menggunakan metode waterfall, yang melibatkan serangkaian tahapan sistematis mulai dari analisis, desain, pengodean, hingga pengujian, dan diakhiri dengan tahap pemeliharaan (maintenance). Pendekatan ini dipilih karena mampu menghasilkan sebuah website yang fungsional dan efektif. Setiap tahapan, dari analisis kebutuhan hingga pengujian akhir, dilaksanakan dengan cermat untuk memastikan bahwa website yang dihasilkan tidak hanya menarik secara visual, tetapi juga mudah digunakan dan responsif. Bagi mereka yang tertarik untuk melihat hasil penelitian ini secara langsung, dapat mengunjungi halaman website di <https://www.wisatadesa.site>, yang kini siap menjadi media promosi utama bagi Desa Selatbaru.

DAFTAR PUSTAKA

- Angelina, C. S. (2022). Pembuatan website dan media sosial Instagram sebagai upaya promosi dan peningkatan daya tarik wisatawan pada desa wisata. *Masyarakat Pemberdayaan, Inovasi dan*, 2(5), 68–77.
- Hidayat, H., Hartono, & Sukiman. (2017). Pengembangan Learning Management System (LMS) untuk bahasa pemrograman PHP. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran*, 8, 496–503. Retrieved from <http://ijcoreit.org/index.php/coreit/article/view/11>
- Hayaty, M., & Meylasari, D. (2018). Implementasi website berbasis search engine optimization (SEO) sebagai media promosi. *Jurnal Informatika*, 5(2), 295–300. <https://doi.org/10.31294/ji.v5i2.4027>
- Kurniawan, D. T., Prasasti, A., Fitri, R., Anugrahani, I. S., & Kusnayain, Y. I. (2020). Pembuatan website wisata Desa Gajahrejo dalam meningkatkan daya saing sebagai desa wisata sekaligus memasarkan produk unggulan desa. *Jurnal Community Development*, 1(1), 10–16. <https://doi.org/10.47134/comdev.v1i1.3>
- Kuryanti, S. J., & Indriani, N. (2018). Pembuatan website sebagai sarana promosi pariwisata (Studi Kasus: Pantai Jatimalang, Purworejo). *Jurnal Penelitian Teknik Informatika*, 2(2), 37–46.
- Rahim, A. R., S., S., T. P. L., & Agus P, R. (2019). Pembuatan web Desa Karanggeneng sebagai sarana informasi desa dan promosi desa. *DedikasiMU (Journal of Community Service)*, 1(1), 35. <https://doi.org/10.30587/dedikasimu.v1i1.1092>
- Ramadhan, R. F., & Mukhaiyar, R. (2020). Penggunaan database MySQL dengan interface PhpMyAdmin sebagai pengontrolan smarhome berbasis Raspberry Pi. *Jurnal Teknik Elektro Indonesia*, 1(2), 129–134. <https://doi.org/10.24036/jtein.v1i2.55>
- Sari, N. (2016). Kepuasan wisatawan terhadap wisata kuliner di objek wisata Pantai Indah Selatbaru, Kecamatan Bantan, Kabupaten Bengkalis. *Jurnal Kimia Informatika Model*, 3(2),

1-13. Retrieved from <https://media.neliti.com/media/publications/120806-ID-kepuasan-wisatawan-terhadap-wisata-kulin.pdf>

Silviana, A. B., & Thalib, F. (2018). Pengembangan situs web sebagai wadah berbagi jurnal menggunakan framework CodeIgniter. *Jurnal Sistem Informasi*, 100, 4. Retrieved from https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/35398470/Pengembangan_Situs_Web_sebagai_Wadah_Berbagi_Jurnal-with-cover-page-v2.pdf?Expires=1657565361&Signature=TwPacuoLminZZmdSCsUbpoZt6kuWeG5e8kgRU7lxKTfYqUG6vYGgry3q74PcM2CLOWKAIChEzM~0-3h2vWFqB2XwczdkJJCI6SG7ogd

Sovia, R., & Febio, J. (2011). Membangun aplikasi E-Library menggunakan HTML, PHP Script, dan MySQL Database. *Processor*, 6(2), 38-54.

Wahid, A. A. (2020). Analisis metode waterfall untuk pengembangan sistem informasi. *Jurnal Ilmu-ilmu Informatika dan Manajemen STMIK*, November, 1-5.

Widodo, B., et al. (2023). Pembuatan website Kampung Wisata sebagai media. 2(1), 95-102.